

- ✦ **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL MODEL INQUIRY PADA MAHASISWA STKIP PUANGRIMAGGALATUNG SENGKANG**

Oleh Herniyastuti

- ✦ **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI UANG DI KELAS IX SMP SATU ATAP NEGERI BATULUBANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

Oleh Geradin Rehatta

- ✦ **PENGEMBANGAN MANAGEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS KARAKTER JEMPOL**

Oleh Remon Bakker

- ✦ **PEMBELAJARAN RETORIKA DALAM MENGEMBANGKAN KONTEKS KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

Oleh Jolanda Dessye Parinussa

- ✦ **PEMBELAJARAN FISIKA DENGAN MENERAPKAN METODE *GUIDED DISCOVERY* UNTUK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR**

*Oleh H. Sapulete**
*D. A. Rumahallo***

- ✦ **PEMANFAATAN *GAMES* UNTUK MENGATASI GANGGUAN BICARA (*STUTTERING*) ANAK USIA 13 TAHUN**

Oleh Merlyn Rutumalessy

- ✦ **STUDENTS' ORAL ENGLISH INACCURACY AND THE CORRECTION OF ENGLISH TEACHERS: *THE BELIEFS, UNDERSTANDING, AND TEACHING PRACTICES.***

Oleh Hanafi Bilmona

- ✦ **KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA OBJEK LANGSUNG**

Oleh Viona Sapulette



literasi



29/06/2010

JENDELA PENGETAHUAN

DAFTAR ISI

Herniyastuti	PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARILMIAH DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKAT KONTEKSTUAL MODEL INQUIRY PA MAHASISWA STKIP PUANGRIMAGGALATUNGI SENGKANG.	1—8
Geradin Rehatta	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI UANG DI KELAS IX SMP SATU ATAP NEGERI BATULUBANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT.	9—17
Remon Bakker	PENGEMBANGAN MANAGEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS KARAKTER JEMPOL.	18—29
Jolanda Dessye Parinussa	PEMBELAJARAN RETORIKA DALAM MENGEMBANGKAN KONTEKS KOMUNIKASI DAN INFORMASI.	30—38
H. Sapulete* D. A. Rumahallo**	PEMBELAJARAN FISIKA DENGAN MENERAPKAN METODE GUIDED DISCOVERY UNTUK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR.	39-49
Merlyn Rutumalessy	PEMANFAATAN <i>GAMES</i> UNTUK MENGATASI GANGGUAN BICARA (<i>STUTTERING</i>) ANAK USIA 13 TAHUN.	50—58
Hanafi Bilmona	STUDENTS' ORAL ENGLISH INACCURACY AND THE CORRECTION OF ENGLISH TEACHERS: <i>THE BELIEFS, UNDERSTANDING, AND TEACHING PRACTICES.</i>	59—71
Viona Sapulette	KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA OBJEK LANGSUNG.	72—82

JENDELA PENGETAHUAN

Terbit dua kali setahun pada bulan April, dan Oktober. Berisi Ringkasan hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, dan aplikasi teori dalam bidang kependidikan.

Penasehat:

Prof. Dr. Theresia Laurens, M.Pd.
(Dekan FKIP UNPATTI Ambon)

Pimpinan Umum:

Ahmad Kilwouw

Pimpinan Redaksi:

Abd. Jabar Tuhuteru

Staf Ahli

<i>Prof. Dr. Jhon Rihena, M.Sc</i>	<i>(Universitas Pattimura)</i>
<i>Prof. Dr. M. Mataheru, M.Pd</i>	<i>(Universitas Pattimura)</i>
<i>Pfof. Dr. Th. Frans, M.Pd</i>	<i>(Universitas Pattimura)</i>
<i>Dr. Hasan Tuaputty, M.Pd</i>	<i>(Universitas Pattimura)</i>
<i>Dr. Bahmid Hasbulla, M.Pd</i>	<i>(Universitas Pattimura)</i>
<i>Dr. Sumarni Rumfot, M.Pd</i>	<i>(Universitas Pattimura)</i>
<i>Dr. Lamoma, M.Pd</i>	<i>(Universitas Pattimura)</i>

Dewan Redaksi:

Nasir
Siti Nur
Kartini

Redaksi Pelaksana:

Otris Kapitan
Rizal Paukuma
Muhammad Iqbal

Iklan dan Promosi:

Hendri Said
Mail Faderubun
Fitriah Djibran
Kaimudin R

Diterbitkan oleh:
Alumni FKIP Unpatti dan LP2M-Maluku
Jl. Laksda Leowattimena Desa Waiheru
RT 025. RW. 003 Kec. Teluk Baguala Kota Ambon-Maluku
Email: jurnalp2m@yahoo.com;
Web: <http://paparisa.unpatti.ac.id> <http://www.lp2m-maluku.esy.es>

KETENTUAN PENULISAN

1. Naskah yang dikirim harus *original*, belum pernah dan tidak akan dipublikasikan di media cetak yang lain.
2. Naskah dikirim ke alamat redaksi, berupa ketikan computer, dengan ketentuan sebagai berikut: (a) menggunakan huruf Arial ukuran 12, (b) diserahkan dalam bentuk *disk* satu keping, dan *printout* satu rangkap, (c) diketik menggunakan ukuran 1,5 spasi, batas margin kiri 4 Cm, margin kanan 3 Cm, margin atas 4 Cm, margin bawah 3 Cm, (d) diketik di atas kertas A4, jumlah halaman antara 10 s.d 20.
3. Peringkat judul ditulis dengan jenis tulisan yang berbeda, diletakkan pada tepi kiri, tidak menggunakan angka, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) **PERINGKAT 1** (huruf kapital semua dan ditebalkan)
 - (b) **Peringkat 2** (huruf kapital pada huruf pertama, kecuali konjungsi)
 - (c) **Peringkat 3** (huruf kapital pada awal subbab, dicetak miring ditebalkan)
4. Naskah yang dimuat berupa tulisan hasil penelitian dan artikel berupa gagasan konseptual, kajian teori, dan aplikasi teori.
5. Naskah disertai abstrak dan kata kunci, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jumlah kata dalam abstrak tidak melebihi 200 kata.
 - b. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris (*italic*).
 - c. Kata-kata kunci ditulis menggunakan bahasa Indonesia.
6. Sistematika penulisan hasil penelitian menggunakan format sebagai berikut: Judul; Nama penulis tanpa gelar akademik, disertai nama lembaga; Abstrak; Kata-Kata Kunci; PENDAHULUAN, berisi penjelasan mengenai: Latar Belakang, Tujuan Penulisan, dan KAJIAN TEORI; METODE PENELITIAN; PEMBAHASAN; SIMPULAN; DAFTAR RUJUKAN.
7. Sistematika penulisan berupa artikel dari gagasan konseptual, kajian teori, dan aplikasi teori sebagai berikut: Judul, Nama penulis tanpa gelar akademik, disertai nama lembaga, Abstrak, Kata-Kata Kunci, PENDAHULUAN, terdiri atas: Latar Belakang, dan Tujuan Penulisan, PEMBAHASAN, SIMPULAN, dan DAFTAR RUJUKAN.
8. Daftar tabel, dan gambar atau ilustrasi diberi judul dengan keterangan yang cukup, dengan ketentuan judul ditempatkan di atas tabel, sedangkan gambar ditempatkan di bawah gambar.
9. Daftar pustaka ditulis mengikuti tatacara *Harvard*, sebagaimana contoh berikut:
 - (a) nama penulis, ditulis dengan cara nama keluarag (*the second name*) ditempatkan mendahului nama kedua penulis, (b) tahun terbit, (c) judul buku, ditulis menggunakan huruf *italic* (miring), (d) tempat terbit, (e) nama penerbit, antara tempat terbit dan penerbit diberi tanda titik ganda.Contoh: Rumbalifar, Adam. 2012. *Belajar dan Pembelajaran dari Sudut Pandang Psikologi*. Ambon: LP2M.
10. Refensi yang diambil dari bukan buku atau buku yang penulisnya lebih dari satu serta buku yang berbahasa Asing, dapat disesuaikan dengan tatacara penulisan daftar pustaka.
11. Naskah yang masuk, berhak diseleksi dan disunting oleh Tim Redaksi dengan tidak mengubah maksud, makna dan tujuan penulisan.
12. Redaksi tidak bertanggungjawab atas seluruh isi penulisan yang dimuat dalam *Jurnal Jendela Pengetahuan*, oleh karena itu penulis bertanggungjawab penuh terhadap seluruh isi penulisan.

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL MODEL INQUIRY PADA MAHASISWA STKIP PUANGRIMAGGALATUNG SENGGANG

Oleh Herniyastuti

*Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Puangrimaggalutung Sengkang*

Abstrak: Penelitian untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah Mahasiswa STKIP Puangrimaggalutung Sengkang dengan menggunakan pendekatan kontekstual komponen inquiri. Untuk mewujudkan tujuan penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui 2 siklus. Setiap siklus ada empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: 1) pendekatan kontekstual elemen inquiri efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan minat menulis karya ilmiah Mahasiswa STKIP Puangrimaggalutung Sengkang, 2) hasil penelitian menunjukkan bahwa tes keterampilan menulis karya ilmiah Mahasiswa STKIP Puangrimaggalutung Sengkang mengalami peningkatan.

Kata-Kata Kunci: *Inquiry, Karya ilmiah, Kontekstual.*

PENDAHULUAN

Perkembangan yang sangat pesat dialami oleh dunia pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah

dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Para Dosen pun mulai menerapkan pola pembelajaran yang bervariasi serta inovatif mulai dari pendekatan pengajaran, strategi, metode hingga media pembelajaran.

Bentuk ilustrasi pembelajaran yang kreatif, yaitu siswa dapat melakukan pengamatan terhadap media poster, kemudian menggali dan mengembangkan ide dalam bentuk tulisan serta dapat dijadikan pengalaman baru yang ia rasakan.

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dirancang memiliki nilai kebaruan. Ilustrasinya, guru atau peneliti menggunakan media pembelajaran poster dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan nilai dan keaktifan sesuai dengan potensi siswa. Pembelajaran variatif adalah pembelajaran yang dapat dilakukan dengan jalan memvariasikan format tulisan dalam teks, menyajikan gambar-gambar, warna-warna yang beraneka ragam. Bentuk ilustrasi pembelajaran yang variatif, misalnya penggunaan media pembelajaran poster yang disajikan dengan gambar yang sesuai tema serta warna-warni yang beranekaragam (Rumalean, 2014:17-18).

Ada beberapa komponen bahasa yang saling mempengaruhi (Wagiran dan Doyin, 2005:1),

komponen keterampilan berbahasa tersebut adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 1982:1). Salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit penguasaannya adalah keterampilan menulis, karena menulis adalah kegiatan yang menuntut adanya latihan dan membutuhkan ketelitian serta kecerdasan.

Kegiatan menulis seseorang memerlukan pemikiran yang logis hal ini disebabkan karena pola pikir yang luas tidak terlepas dari kegiatan membaca sehingga membuka daya pikir bagi penulis. Namun hal yang kadang didapatkan di lapangan adalah bahwa mahasiswa cenderung menyukai hal-hal yang bersifat praktis dan instan. Hal inilah yang terkadang menjadi kendala bagi sebagian besar mahasiswa dalam menulis pada umumnya dan menulis karya ilmiah pada khususnya.

Keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa inilah yang perlu ditingkatkan karena berdasarkan hasil pengamatan dalam hal ini mahasiswa STKIP Puangrimaggalatung pada umumnya cenderung hanya memperhatikan panjang tulisan tanpa memerhatikan isi tulisan (Doyin, dkk. 2002:5). Maka dari itu keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa perlu ditingkatkan. Berdasarkan kenyataan-kenyataan tersebut, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Inquiri pada Mahasiswa STKIP Puangrimaggalatung Sengkang*.

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP Puangrimaggalatung Sengkang, karena penguasaan

keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa sekolah tersebut masih rendah dan belum maksimal. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diperoleh dari dosen bidang studi bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa, mahasiswa belum mampu menghasilkan karya tulis yang produktif dan sesuai dengan syarat karya tulis yang baik dan benar, mahasiswa cenderung membuat karya tulis berdasarkan penugasan dari dosen yang harus sesuai dengan sistematika penulisan yang diberikan dosen ketika pemberian materi, dan menyusun karya tulis tanpa memperhatikan keruntutan, kelogisan, dan keefektifan kalimat.

KAJIAN TEORI

Kegiatan menulis harus dilakukan secara berkesinambungan dengan rutin karena penguasaan keterampilan menulis memiliki dampak yang besar untuk mahasiswa serta memberikan manfaat bagi mahasiswa pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, menjadi bekal dalam bersosialisasi di masyarakat, dan menjawab tantangan masyarakat.

Keterampilan menulis harus dikuasai oleh mahasiswa karena keterampilan menulis merupakan cerminan dari budaya orang terpelajar (Winarmo 2002:3).

Hal tersebut menggambarkan bahwa membudayakan menulis untuk masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya akan meningkatkan mutu serta kualitas masyarakat Indonesia. Pembelajaran menulis bidang Bahasa Indonesia telah dicantumkan dalam kurikulum, baik Kurikulum KTSP maupun Kurikulum 2013. Salah satu kegiatan menulis yang

terdapat dalam kurikulum bahasa Indonesia adalah menulis karya ilmiah.

Keterampilan menulis karya ilmiah bagi mahasiswa perlu ditingkatkan, karena berdasarkan pengamatan hasil karya tulis mahasiswa biasanya lebih berorientasi pada banyak dan panjangnya karangan, bukan pada isi dan manfaat karangan (Doyin, dkk. 2002:5).

Menulis berarti mampu memilih bahasa yang efektif serta komunikatif untuk diterapkan dalam bentuk tulisan. Artinya menulis bukan hanya sekadar menulis tanpa memperhatikan pengetahuan secara intelektual dan logis. Di dalam Kurikulum KTSP maupun Kurikulum 2013 tercantum tentang pembelajaran menulis bidang Bahasa Indonesia, di mana kegiatan menulis yang terdapat dalam kurikulum bahasa Indonesia adalah menulis karya ilmiah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Secara singkat, penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat refleksi oleh pelaku tindakan, yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dari tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan, penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui 2 siklus. Setiap siklusnya ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STKIP Puangrimaggaltung Sengkang. Waktu pelaksanaan

penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester VI STKIP Puangrimaggaltung Sengkang dalam pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa STKIP Puangrimaggaltung Sengkang dengan menggunakan pendekatan kontekstual elemen inquiri. Penentuan subjek penelitian ini berdasarkan kenyataan yang ditemukan di lapangan pada saat survei awal.

Prosedur Penelitian

Penelitian peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual model *inquiry*. Penrapkan pendekatan tersebut untuk melihat hasil keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa semester VI STKIP Puangrimaggaltung Sengkang.

Instrumen Penelitian

Instrumen tes dan nontes merupakan instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam mengungkap data tes keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa peneliti menggunakan instrument tes. Untuk mengungkap data jurnal mahasiswa, lembar observasi, pedoman wawancara, foto, serta dokumentasi digunakan data non tes.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik penumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data tes dalam rangka mengukur tingkat keterampilan

menulis karya ilmiah mahasiswa STKIP Puangrimaggalatung Sengkang. Tes dilaksanakan pada siklus I dan siklus II di akhir pembelajaran. Tes dilaksanakan pada akhir pembelajaran siklus I dan siklus. Sedangkan teknik non tes dilakukan melalui kegiatan observasi, jurnal mahasiswa, wawancara dan dokumentasi foto.

Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data secara kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil tes menulis karya ilmiah mahasiswa melalui pembelajaran kontekstual komponen inkuiri. Data-data hasil tes tersebut dianalisis menggunakan statistika deskriptif, yaitu penghitungan angka-angka dengan menggunakan rumus statistika dan dideskripsikan

PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi keadaan hasil penelitian pada siklus I, dan hasil penelitian pada siklus II. Hasil tes keterampilan menulis karangan ilmiah mahasiswa STKIP Puangrimaggalatung Sengkang pada tahap prasiklus belum memuaskan, untuk itu perlu dilakukan tindakan untuk memecahkan permasalahan belajar yang dialami mahasiswa dan meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa STKIP Puangrimaggalatung Sengkang. Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus I adalah pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan pendekatan kontekstual elemen inkuiri dilakukan pada siklus I ini bertujuan untuk

meningkatkan minat menulis mahasiswa dan meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa STKIP Puangrimaggalatung Sengkang.

Kegiatan menulisk karya ilmiah ini dilakukan mahasiswa STKIP Puangrimaggalatung Sengkang dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran siklus I dan hasil karya dinilai berdasarkan pedoman penilaian keterampilan menulis karya ilmiah yang meliputi 8 aspek penilaian, yaitu 1) sistematika yang tepat, (2) kemampuan berpikir logis, (3) Kesesuaian judul dan isi, (4) kemampuan menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, (5) kemampuan menulis paragraf, kalimat, dan kata, (6) kemampuan menulis sumber kutipan, (7) kemampuan menulis daftar pustaka, dan (8) kerapian penulisan karya ilmiah.

Hasil tes keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa STKIP Puangrimaggalatung Sengkang mengalami peningkatan pada tiap tahapan siklusnya, dari mulai tahapan prasiklus, siklus I dan siklus II. Kenyataan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Nilai Rata-Rata Hasil Tes Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Tahap	Nilai rata-rata kategori	Distribusi Frekuensi					Distribusi Persentase (%)			
		S	B	C	K	Jlh	SB	B	C	K
Prasiklus	62,13/ Kurang	0	1	15	234	40	0,00	2,50	37,5	60,00
Siklus I	69,58/ Cukup	0	19	10	11	40	0,00	47,5	25,0	27,50
Siklus II	77,15/ Baik	1	28	7	4	40	2,50	70,0	17,5	10,00

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata dan distribusi frekuensi dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II hasil tes keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa.

Keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa perlu ditingkatkan dengan melakukan tindakan-tindakan yang efektif agar hasil tes keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa pada tahap prasiklus dapat meningkat. Setelah dilakukan dapat meningkat pada siklus I dengan menggunakan pendekatan kontekstual elemen inkuiri dapat dilihat hasil tes keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa siklus I pada Tabel 1 yang menunjukkan peningkatan daripada tahap prasiklus. Nilai rata-rata tes keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa pada tahap siklus I adalah 69,58.

Keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa pada siklus I masuk dalam kategori cukup. Namun hal tersebut belum mencapai kategori nilai maksimal atau mencapai klasikal ketuntasan mahasiswa 75%. Untuk mencapai nilai klasikal ketuntasan mahasiswa perlu diadakan tindakan dalam hal menulis karya ilmiah yang akan dilakukan pada kegiatan prasiklus.

Tindakan selanjutnya dilaksanakan kegiatan pembelajaran menulis karya ilmiah pada siklus II dengan menggunakan pendekatan kontekstual elemen inkuiri. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat peningkatan hasil tes keterampilan menulis karya ilmiah dari tahap prasiklus, siklus II, dan siklus II.

Berdasarkan nilai rata-rata tes keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, nilai rata-rata pada

siklus II sebesar 77,15 dengan distribusi frekuensi pada kategori sangat baik berjumlah 1 mahasiswa, pada kategori baik meningkat tahap prasiklus dan siklus I yaitu sebesar 28 mahasiswa atau 70,00%, mahasiswa yang berkategori cukup berjumlah 7 mahasiswa atau 17,50%, jumlah mahasiswa yang berada pada kategori kurang sebanyak 4 mahasiswa atau 10 %. Nilai tersebut meningkat sebesar 15,02 dari nilai rata-rata tahap prasiklus sebesar 62,13, dan meningkat sebesar 7,57 dari siklus I yang memiliki nilai rata-rata sebesar 69,58.

Berdasarkan uraian hasil tes keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa STKIP Puangrimaggalatung Sengkang pada siklus I dan siklus II pada tiap aspeknya mengalami peningkatan pada hasil tes keterampilan menulis karya ilmiah dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan hasil tes keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa dari siklus I dan siklus II pada tiap aspek ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 2. Peningkatan Tes Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Tiap Aspek Pada Siklus I dan II.

Aspek Penilaian	Rata – rata skor		Peningkatan	Persen-tase
	Siklus I	Siklus II		
Sitematika Penulisan	11.88	13.88	2	16.84
Kemampuan Berpikir Logis	11.03	11.90	0,87	7.94
Kesesuaian Judul dan Isi	8.45	9.00	0,55	6.51
Kemampuan Menggunakan EYD	10.75	10.93	0,18	1.63
Kemampuan alimat efektif menggunakan kata dan	8.25	8.75	0,50	6,06
Kemampuan menulis sumber kutipan	8.23	9.80	1,57	19,15
Kemampuan menulis daftar pustaka	8,03	9,40	1,37	17,13
Kerapian	2,98	3,50	0,62	17,65

Sumber : Data Hasil Penelitian

Data Tabel 2 menunjukkan bahwa tiap-tiap aspek penulisan karya ilmiah pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek kemampuan menulis sumber kutipan, dengan peningkatan sebesar 19,15% dari hasil tes siklus I rata-rata skor sebesar 8,23 pada siklus II meningkat menjadi 9,80. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pengetahuan baru yang didapat mahasiswa dari kegiatan inkuiri pada siklus II, yaitu dengan mencermati sumber pustaka yang tergolong karya ilmiah, yaitu buku referensi. Peningkatan terendah terjadi pada aspek kemampuan menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan dengan hanya mengalami peningkatan sebesar 1,63%, dari rata-rata skor siklus I sebesar 10,75 menjadi 10,93 pada siklus II. Kenyataan ini disebabkan faktor intern dari mahasiswa yang kurang teliti dalam menyusun karya tulis ilmiah, sehingga banyak kesalahan penggunaan ejaan atau tanda baca yang kurang benar penempatannya.

Peningkatan juga terjadi pada aspek sistematika penulisan karya ilmiah yang meningkat sebesar 16,84 dari siklus I sebesar 11,88 menjadi 13,88 pada siklus II. Peningkatan tersebut dikarenakan pengetahuan mahasiswa yang bertambah dari hasil kegiatan inkuiri yang kedua, yaitu melalui kegiatan diskusi kelas. Peningkatan pada aspek kemampuan berpikir logis terjadi sebesar 7,94% dari siklus I sebesar 11,03 menjadi 11,90 pada siklus II. Berdasarkan pengamatan, peningkatan pada aspek ini terjadi karena mahasiswa sudah memiliki

pengetahuan yang bertambah dari kegiatan membaca pustaka yang didapatkan dari kegiatan observasi di perpustakaan.

Aspek penulisan karya ilmiah selanjutnya yang mengalami peningkatan aspek penulisan karya ilmiah selanjutnya terlihat pada aspek kesesuaian judul dan isi yang mengalami peningkatan sebesar 6,51 dari siklus I sebesar 8,45 menjadi 9,00 pada siklus II. Peningkatan ini disebabkan wawasan dan pemikiran mahasiswa berkembang, karena kegiatan inkuiri pada siklus II mahasiswa melaksanakan kegiatan observasi di lingkungan sekitar sekolah, sehingga mahasiswa lebih banyak menemukan tema atau bahan untuk dijadikan judul. Peningkatan juga terjadi pada aspek kemampuan menulis paragraf, kalimat, dan kata dengan peningkatan sebesar 6,06% dari siklus I sebesar 8,25 menjadi 8,75 pada siklus II.

Peningkatan pada aspek ini terjadi berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan pada tahap refleksi pada akhir siklus I. Aspek kemampuan menulis daftar pustaka mengalami peningkatan sebesar 17,13% pada siklus I sebesar 8,03 menjadi 9,40 pada siklus II. Aspek ini mengalami peningkatan disebabkan adanya pengetahuan baru berdasarkan kegiatan inkuiri yang dilaksanakan pada siklus II. Pada aspek kerapian penulisan karya ilmiah juga mengalami peningkatan sebesar 17,65% dari siklus I nilai rata-rata skor sebesar 2,98 menjadi 3,50 pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa STKIP Puangrimaggalutung Sengkang kurang terampil dalam

menulis karya ilmiah. Rendahnya hasil tes tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang paling banyak dialami mahasiswa adalah kesulitan menentukan topik dan tema penulisan karangan ilmiah dan kesulitan memulai kegiatan menulis, yaitu kesulitan menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan.

Faktor yang lain adalah kurangnya minat mahasiswa terhadap kegiatan menulis, mahasiswa cenderung malas dan tidak bersemangat dalam kegiatan pembelajaran menulis. Kegiatan pembelajaran pada tahap prasiklus ini dilaksanakan oleh dosen secara klasikal, sehingga mahasiswa bosan dan tidak bersemangat untuk melakukan kegiatan menulis.

Hasil tersebut termasuk dalam kategori kurang, sehingga perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa perlu dilakukan tindakan yang efektif agar hasil tes keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa pada tahap prasiklus dapat diperbaiki. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan pendekatan kontekstual elemen inkuiri dapat dilihat hasil tes keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa siklus I yang menunjukkan peningkatan dari pada tahap prasiklus.

Berdasarkan uraian data tes keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa STKIP Puangrimaggalatung Sengkang di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual elemen inkuiri dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa STKIP Puangrimaggalatung Sengkang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan kontekstual elemen inkuiri efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan minat menulis karya ilmiah mahasiswa STKIP Puangrimaggalatung Sengkang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tes keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa STKIP Puangrimaggalatung Sengkang mengalami peningkatan pada tiga tahapan, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tes keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa pada tahap prasiklus menunjukkan nilai rata-rata sebesar 62,13, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 69,58 dan hasil tersebut meningkat lagi pada siklus II, yaitu 77,15.

Dosen dapat menggunakan pendekatan kontekstual pada pembelajaran penulisan karya ilmiah hal ini disebabkan karena metode pembelajaran ini dianggap efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain itu penelitian ini dapat menjadi gambaran secara konseptual terhadap Guru maupun Dosen sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2002. *Pendidikan Konstektual. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah*. Direktorat pendidikan lanjutan pertama.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004. Standar kompetensi Mata Pelajaran Bahasadan Sastra Indonesia SMP*. Jakarta: Depdiknas.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL))*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Doyin, Mukh, Wagiran, Ida Zulaeha, Tommi Yuniawan. 2002. *Bahasa Indonesiadalam Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Nusa Budaya.
- Encep, Kusumah, Yeti Mulyati, Maman Suryaman. 2003. *Menulis 2*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Hastuti, Sri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Cahyanti. 2003. *Mencoba, Belajar, dan Motivasi*. Kompas Mahasiswa 71/XXVI. Hlm.10.
- Kurniawan, Khaerudin. 1998. *Pembinaan Kemahiran Menulis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Rumalean, Iwan. 2014. "Media Poster Sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur". *Jurnal Tahuri*. Vol 14(11), p, 17. Diperoleh dari <https://ejournal.unpatti.ac.id>.
- Suriamiharja, Agus., Akhlan Husein, Nunuy Nursanah. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Winarmo. 2002. *Budaya Tulisan Versus Budaya Lisan*. Tiara Bahasa. 1(1). Hal-3. September.
- Wagiran, Mukh Doyin. 2005. *Curah Gagasan Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Rumah Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang.
- Ziyadati. 2004. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Elemen Bertanya Pembelajaran Kontekstual pada Mahasiswa Kelas II-E SMP N 1 Garug Kabupaten Wonosobo*. Skripsi. Univesitas Negeri Semarang.